

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan oleh peneliti adalah metode pendekatan deskriptif dimana hasil dari penelitian digambarkan secara sistematis dan akurat sesuai dengan fakta dan karakteristik yang diteliti.⁵¹ Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk memperoleh suatu data atau informasi yang berkaitan dengan keadaan yang terjadi didalamnya.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang mana penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu kondisi atau obyek alamiah yang kemudian diolah secara induktif dan dikembangkan melalui pola hubungan tertentu. Dalam penelitian kualitatif yang menjadi alat penelitian yaitu peneliti sendiri. Penelitian kualitatif berperan menentukan fokus penelitian, menganalisis data, mengumpulkan data menafsirkan data dan membuat kesimpulan data yang ditemukannya.

⁵¹ Saifuddin Azwar, Metode Penelitian. Cet. ke-III Yogyakarta. Pustaka Pelajar. 2001. Hal.7

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu tempat dimana penelitian tersebut dilakukan. Adapun penelitian ini mengambil lokasi di Desa Pakel Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut dikarenakan para pengrajin pande besi di Desa Pakel terkenal sebagai penghasil kerajinan pande besi yang memiliki kualitas bagus dan hasil yang beragam, baik itu pisau, cangkul, sabit, dll yang sudah menjelajahi pasar di Kecamatan Pule dan juga berbagai pasar di Kabupaten Trenggalek. Hal ini juga dapat dilihat dari para pengrajin yang mempertahankan usahanya untuk memenuhi kebutuhan dan semakin semangat dalam meningkatkan hasil produksi.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian yaitu untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Penelitian kualitatif menjadi peran utama dalam kehadiran peneliti memiliki peran sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis hingga pelapor dari hasil penelitian tersebut. Selain menjadi instrument juga berperan penting dalam penelitian ini. Peneliti perlu terjun langsung untuk mengumpulkan, memahami dan mengolah data yang ada di lapangan agar keakuratan dari penelitiannya terjamin.⁵²

⁵² Lexy J. Moleog. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012. Hal.12

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan waktu kurang lebih 4 bulan, dari bulan Juni sampai bulan September untuk memperoleh data dari para pelaku usaha pande besi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data primer

Data primer yaitu data penelitian yang bersumber langsung dari data asli yang diperoleh dengan cara terjun dilapangan secara langsung melalui observasi dan wawancara. Penelitian ini bersumber primer berupa jawaban dari narasumber pelaku usaha pande besi di Desa Pakel Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

2. Data sekunder

Data skunder ialah suatu data yang di dapat dari kedua sumber setelah data primer. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung dari obyek yang akan diteliti, contohnya: dari dokumen, arsip, brosur dan juga informasi dari orang lain yang membahas terkait dengan masalah manajemen strategi usaha pande besi di era globalisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu kegiatan terpenting dalam sebuah penelitian. Dalam pengumpulan data penelitian diharapkan peneliti dapat memperoleh data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Teknik yang

sering dilakukan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan cara observasi, wawancara mendalam, serta dokumentasi.⁵³

1. Observasi

Observasi yaitu suatu proses pengumpulan data dengan cara mengamati serta pencatatan-pencatatan terhadap sebuah obyek penelitian atau suatu kondisi objek sasaran. Peneliti mengamati secara langsung objek penelitian tersebut dengan mengumpulkan data menggunakan alat indra yaitu melihat dan mendengarkan.⁵⁴ Peneliti melakukan observasi langsung ke tempat lokasi untuk mendapatkan sumber data yang akurat agar mendapatkan hasil analisi yang relevan pada usaha pande besi di Desa Pakel Kecamatan Pule Kabupaten Trenggalek.

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara komunikasi atau tanya jawab serta interaksi yang dilakukan guna untuk memperoleh dan mengumpulkan beberapa informasi yang dibutuhkan berdasarkan tujuan tertentu. Untuk wawancara teknik ini, peneliti melakukan tanya jawab dengan nasasumber secara langsung agar mendapatkan suatu permasalahan yang lebih terbuka sehingga pihak yang di wawancarai bisa menyampaikan pendapat dan idenya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan kepada:

⁵³ Ahmad Tanzeh dan Suyitno , *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya:Elkaf, 2006),hal.133

⁵⁴ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian dalam Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013. Hal. 199

- a. Bapak Jemadi
- b. Bapak Juri
- c. Bapak Paimin

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan cara pencatatan suatu kejadian dalam bentuk tulisan, gambar atau karya seseorang. Dalam teknik dokumentasi berawal dari mengumpulkan, memilah sesuai dengan tujuan penelitian, mengolah serta menafsirkan dengan membandingkan peristiwa yang lain.⁵⁵

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian yaitu teknik model analisis Miles dan Hubberman berpendapat bahwa kegiatan dalam analisis kualitatif harus dilakukan dengan cara interaktif dan dilakukan secara terus-menerus sampai tuntas data jenuh, dalam data jenuh tolak ukurnya ditandai dengan tidak adanya data yang dapat diperoleh lagi atau informasi baru.

Analisis data menurut Milles dan Huberman terdapat empat alur yaitu sebagai berikut:

1. Pengumpulan data

Suatu kegiatan pengumpulan data informasi dimana peneliti mencatat dan memahami dari isi semua data secara objektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi lapangan.

⁵⁵ Muhammad. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*. Hal. 152

2. Kondensasi Data

Pada kondensasi data lebih mengarah pada proses pemilihan (selecting), penyerderhanaan (simplifying), pengerucutan (focusing), peringkasan (abstacking) dan transformasi data (transforming).⁵⁶

a) Pemilihan (selecting)

Menentukan bagian-bagian yang penting serta hubungan-hubungan mana yang mungkin lebih bermakna dari informasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Pada tahap ini hal pertama yang dilakukan yaitu memberikan kode setiap data pada transkrip wawancara. Selanjutnya melakukan pemilahan data yang berhasil dikumpulkan dengan tiga tahap wawancara. Pemilihan data dilakukan dengan menggarisbawahi setiap data yang ditemukan tentang usaha pande besi terkait penelitian yang berjudul "Manajemen Strategi Mempertahan Usaha Pande Besi di Era Globalisasi (Studi Kasus Usaha Pande Besi di Desa Pakel, Kecamatan Pule, Kabupaten Trenggalek)". Setiap data yang berhubungan dengan usaha pande bes maka harus dipertahankan dan digunakan sebagai pendukung hasil penelitian.

b) Pengerucutan (focusing)

Memfokuskan data yaitu bentuk dari pra analisis. Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data dengan rumusan masalah dalam penelitian

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R &D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal.338

Manajemen Strategi mempertahankan Usaha Pande Besi di Era Globalisasi. tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data. Peneliti hanya membatasi data berdasarkan rumusan masalah. Rumusan masalah yang meliputi bagaimana usaha pande besi di Desa Pakel saat ini, faktor pendukung dan penghambatnya serta bagaimana strategi yang digunakan oleh para pelaku usaha pande besi dalam mempertahankan usahanya. Jika terdapat data yang tidak berhubungan dengan rumusan masalah maka data penelitian tersebut disingkirkan. Kemudian peneliti melanjutkan analisis data ke tahap peringkasan.

c) Peringkasan (Abstracing)

Abstraksi yaitu membuat rangkuman secara inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Dalam tahap ini data yang sudah terkumpul sampai tahap focusing akan dievaluasi oleh peneliti, jika jumlah data dirasa sudah cukup maka data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti. Peneliti akan melanjutkan ketahap berikutnya jika merasa yakin bahwa tahap ini sudah selesai dan tidak terdapat data yang salah. Selanjutnya peneliti melanjutkan ketahap transforming.

d) Transformasi Data (transforming)

Pada tahap ini data selanjutnya disederhanakan dan ditransformasikan secara selektif, ringkasan urain singkat, menggolongkan data dalam satu pola dan sebagainya. Hal ini dilakukan dengan cermat dan hati-hati pada semua data yang telah berhasil dikumpulkan dari dari informan. Tahap ini merupakan terakhir dari tahap melakukan kondensasi data.

3. Penyajian data

Dalam tahap ini peneliti banyak terlibat dalam penyajian data yang sudah berhasil dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya. Pada tahap ini diharuskan menyusun data yang relevan menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Data penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf yang disusun dalam suatu pola berhubungan untuk mudah dipahami. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada data data yang diperoleh dari pemilik Usaha Pande Besi yang ada di Desa Pakel dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi yang diperoleh dari lapangan.

4. Penarikan kesimpulan

Tahap selanjutnya yaitu tahap penarikan kesimpulan berdasarkan temuan dan melakukan verifikasi data. Seperti yang disampaikan diatas bahwa kesimpulan awal dijelaskan masih bersifat sementara dan bisa berubah jika ditemukan bukti-bukti pendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dalam proses mendapatkan bukti-bukti data disebut

verifikasi data. Dengan demikian peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan. Untuk selanjutnya kegiatan analisis dalam tahap ini yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Setelah melakukan pengumpulan data maka analisis yang dilakukan ialah menarik kesimpulan sehingga mendapatkan atau menemukan pola tentang peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan mempertahankan usaha pande besi yang dilakukan oleh pemilik usaha.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan suatu konsep penting dalam pembaharuan yang disesuaikan melalui kriteria tertentu, pengetahuan dan paradigmanya sendiri. Pengecekan ini didasarkan pada kriteria tertentu. Dari masing-masing kriteria yang sudah ditentukan memiliki teknik pemeriksaannya sendiri-sendiri. Dalam penelitian ini keabsahan data difokuskan pada perolehan yang didapat pada tempat penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga macam triangulasi antara lain sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kreadibilitas data dilakukan dengan cara megecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber data yang berbeda beda dengan teknik yang sama.

2. Triangulas Waktu

Waktu sering mempengaruhi kredibilitas data sehingga dalam rangka pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang ulang sehingga ditemukan kepastian datanya.

3. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara rempak.⁵⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Agar hasil penelitian yang diperoleh maksimal, penelitian ini mempunyai beberapa tahapan antarai lain sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini merupakan tahap awal dari sebuah penelitian seperti menyusun kerangka penelitian, memilih tempat penelitian, mengurus izin penelitian, dan mencari berbagai refensi sebagai bahan penelitian.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti memulai melakukan penelitian dengan terjun ke lapangan untuk mengumpulkan dan memperoleh informasi yang

⁵⁷ Sugiyono, Metode Penelitian..... hal.276

selanjutnya akan diolah dan dibahas dalam penelitian melalui teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Setelah memperoleh berbagai sumber data selanjutnya data tersebut akan dianalisis dan dibandingkan dengan teori yang relevan sehingga memunculkan temuan masalah. Dalam tahap ini peneliti mulai menyusun berbagai temuan yang sudah diperoleh secara sistematis agar lebih mudah menyerap informasi yang didapat dalam hasil penelitian tersebut.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahapan paling akhir yang nantinya diperoleh kesimpulan dari berbagai permasalahan yang ditemukan dan selanjutnya akan disusun dalam penulisan skripsi.